

## **BAB 3**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Subjek Penelitian**

Penelitian ini mengambil subjek penelitian dari siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 5 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013 yang berjumlah 32 orang dengan materi pembelajaran berbicara dengan standar kompetensi menulis naskah drama. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 5 Cimahi yang berada di jalan Gatot Subroto No.39 Cimahi. Lokasi sekolah sangat strategis, berada tepat di pinggir jalan utama. Fasilitas sekolah cukup lengkap dan memiliki ruang kelas yang cukup banyak, sehingga memungkinkan seluruh siswa melaksanakan proses belajar dengan nyaman. Lokasi ini dipilih oleh peneliti setelah melakukan observasi ke sekolah dan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran di salah satu kelas XI IPS SMAN 5 CIMAHI Tahun Pelajaran 2012/2013

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama mengajar di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 5 Cimahi terlihat masalah yang dihadapi adalah saat kompetensi menulis. Terutama ketika materi menulis naskah drama, siswa kurang berminat mengikuti pembelajaran tersebut. Siswa merasa kesulitan untuk menemukan ide serta mengembangkannya ke dalam bentuk dialog, menciptakan konflik, penulisan naskah drama yang benar dan penggunaan bahasa yang baik. Peneliti memilih kelas XI IPS 1 karena kelas ini kurangnya keaktifan siswa ketika kompetensi menulis. Atas dasar itulah peneliti memilih kelas XI IPS 1 untuk mengadakan penelitian di kelas tersebut.

**Yudelin Novelan, 2013**

Penerapan Media Lagu Untuk Meningkatkan Pembelajaran Menulis Naskah (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Cimahi Tahun Ajaran 2012/2013)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.2 Waktu dan Sumber Data Penelitian.

#### 3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai bulan November 2012 pada semester ganjil Tahun Ajaran 2012-2013. Waktu pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan kalender akademik sekolah. Studi pendahuluan dilaksanakan pada tanggal 16 November 2012. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 20 November 2012, siklus II dilaksanakan pada tanggal 22 November 2012.

#### 3.2.2 Sumber Data Penelitian

Data penelitian ini berasal dari naskah drama siswa-siswi kelas XI IPS 1 SMA Negeri 5 Cimahi tahun ajaran 2012/2013 dengan sumber data sebanyak 32 siswa pada setiap siklusnya. Kelas tersebut dipilih berdasarkan hasil observasi kelas dan wawancara dari guru bahasa dan sastra Indonesia. Dalam kelas ini, membutuhkan motivator untuk meningkatkan kemampuan dalam menulis, terutama naskah drama.

Berikut merupakan sumber data yang dijadikan sumber data oleh peneliti.

**Tabel 3.1**

**Data Siswa**

No	NIS	Nama Siswa	L/P
1	9964889837	Adielma Dante S.A.R	L
2	9960016952	Afifa S	P
3	9961534617	Agi Taopik	L
4	9968012778	Agri Pratama	L
5	9943167264	Ahmad Agil	L
6	9961994763	Ambar Sari	P
7	9960011405	Anggi H	L

8	9960021339	Anggraini	P
9	9960017801	Annizsa M	P
10	9961995235	Christyanto	L
11	9960013765	Dicky H	L
12	9960055645	Fitriah Melinda	P
13	9950186564	Ilham Adiguna	L
14	9961554099	I Made A.	L
15	9960014529	Karina Julianti	P
16	9952649908	Kurniyanto	L
17	9960019002	Luthfi Syamsir Alam	L
18	9964392887	Maria Stella	P
19	9960014035	Mario Nathael	L
20	9960018379	M. Gusti	L
21	9960017105	Panji Fatwa	L
22	9962848471	Renna P	P
23	9960016204	Rizka A.	P
24	9960013474	Rizky A.	L
25	9950015610	Saskya M.	P
26	9950017920	Selma F	P
27	9967997623	Tommy	L
28	9950014260	Trias P.	L
29	9962687381	Wahyu Ridwanto	L
30	9960018951	Yubbi Della	P
31	9971516089	Yulan Aulia	P
32	9950014806	Mutiara Muslimah	P

### 3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu metode PTK. Penelitian tindakan kelas atau PTK sangat bermanfaat bagi guru untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran. PTK merupakan suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh guru di lapangan. Dari pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh guru, ada beberapa hal yang terkait dengan PTK yang diawali dengan melakukan refleksi sehingga guru dapat menemukan masalah, selanjutnya ditandai dengan adanya tindakan

atau perlakuan yang dirancang untuk memecahkan masalah, dan yang terakhir dilakukan analisis dari pengaruh yang ditimbulkan melalui observasi.

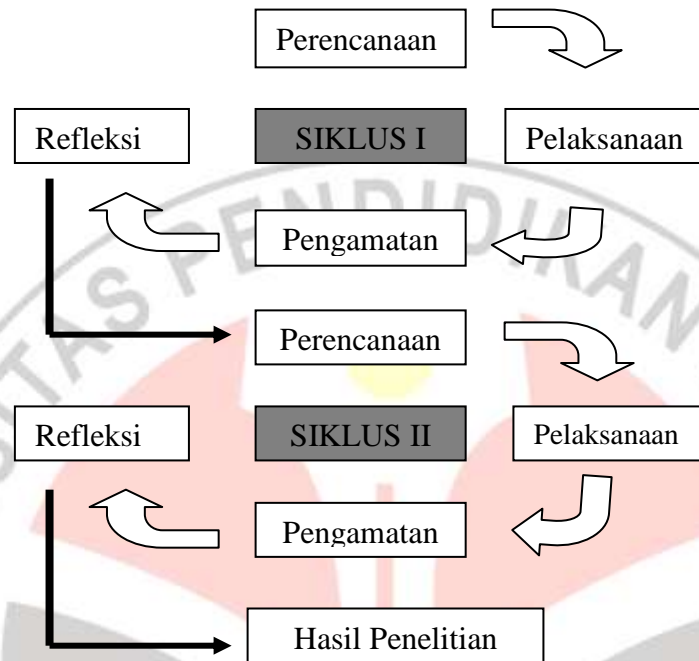
PTK dilakukan guru yang difokuskan pada siswa atau proses belajar mengajar di kelas dengan tujuan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran. Melalui penelitian tindakan kelas guru dapat mencoba menerapkan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa di kelas tersebut, baik dari segi metodenya, teknik, dan strategi belajar mengajarnya atau media yang digunakan sehingga pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian, guru dapat memperbaiki pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan di kelasnya.

Berdasarkan pemaparan di atas karakteristik PTK yang membedakan dengan penelitian lain, yaitu karena adanya kerisauan pada diri seorang guru akan kinerjanya setelah melakukan refleksi, memiliki tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran, penelitian difokuskan di dalam kelas, dan adanya tindakan-tindakan tertentu yang dilakukan.

Penelitian mengenai pembelajaran menulis naskah drama melalui media lagu merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran dan berupaya meningkatkan hasil menulis naskah drama menjadi lebih baik dan menyenangkan.

Berikut ini bagan dan penjelasan langkah pelaksanaan PTK menurut Arikunto (2010:137-140).

**Bagan 3.2**



Siklus Penelitian Tindakan (Arikunto, 2010:137)

a. Menyusun Rancangan Tindakan atau Perencanaan

Dalam tahap menyusun rancangan, peneliti terlebih dahulu melaksanakan studi pendahuluan untuk menentukan titik-titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati. Dalam penelitian ini adalah pada saat pembelajaran menulis naskah drama. Siswa banyak mengalami kesulitan dalam menulis naskah drama. Terlihat dari pratindakan yang dilakukan peneliti pada kelas yang menjadi objek penelitian. Hasil menulis naskah drama masih sangat rendah. Kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

b. Pelaksanaan Tindakan

Setelah selesai membuat rencana atau rancangan pembelajaran, tahap selanjutnya adalah mengimplementasikan atau menerapkan isi rancangan tersebut di dalam kelas yang akan diteliti sesuai dengan rancangan atau rencana yang telah dibuat dengan upaya meningkatkan kemampuan menulis naskah drama siswa dengan menggunakan media lagu.

c. Pengamatan atau observasi

Pelaksanaan pengamatan oleh pengamat atau observer. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan dengan media lagu sedang dilakukan di dalam kelas yang sedang diteliti yang terlebih dahulu menyiapkan instrument penelitian.

d. Refleksi

Pada tahap ini adalah kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi di dalam kelas setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan media lagu untuk meningkatkan kemampuan menulis naskah drama. Tahap ini merupakan inti dari penelitian tindakan kelas. Karena ketika guru melakukan tindakan, observer mengatakan kepada guru tentang hal-hal yang dirasakan sudah berjalan baik dan bagian mana yang belum untuk diperbaiki pada tindakan selanjutnya.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa PTK merupakan suatu kegiatan yang saling berkesinambungan satu sama lain yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

### **3.4 Prosedur Penelitian**

#### **3.4.1 Studi Pendahuluan**

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melaksanakan studi pendahuluan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada siswa dalam pembelajaran menulis naskah drama di sekolah.

Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti yaitu observasi, wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI IPS, Drs. Dimiyati Sumarsana pada tanggal 16 November . Dari hasil wawancara didapatkan informasi mengenai kemampuan siswa dalam kompetensi menulis, terutama pada pembelajaran menulis naskah drama. Siswa mengalami kesulitan untuk memperoleh imajinasi dan menuangkan dalam bentuk tulisan, bahasa yang digunakan masih didominasi dengan bahasa pergaulan kesulitan mengembangkan tema dan penulisan naskah drama yang benar.

Studi pendahuluan yang kedua adalah tes pratindakan berupa tugas menulis naskah drama dengan tema bebas untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis naskah drama.

#### **3.4.2 Perencanaan Pelaksanaan Tindakan**

Tahap perencanaan pelaksanaan tindakan diuraikan sebagai berikut.

1. Menentukan waktu dan kelas penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti menentukan waktu penelitian.

Siklus pertama akan dilaksanakan pada tanggal 20 November 2012. Kelas yang digunakan untuk penelitian adalah kelas XI IPS 1.

2. Menyusun rencana pembelajaran, metode, media, serta skenario pembelajaran yang akan digunakan di kelas.

### 3.4.3 Pelaksanaan Tindakan

Penelitian di mulai dengan melaksanakan siklus ke-1 pada tanggal 20 November 2012, selanjutnya siklus ke-2 dilaksanakan pada tanggal 22 November 2012. Penelitian dilaksanakan berdasar kepada RPP, metode, media, dan skenario pembelajaran.

Penelitian ini akan diarahkan kepada kemampuan siswa dalam menulis naskah drama. Pada kegiatan awal, hal pertama yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu dengan memberikan gambaran mengenai menulis naskah drama. Sehingga siswa akan lebih mudah untuk memahami pelajaran selanjutnya. Pada kegiatan pembelajaran selanjutnya, setelah siswa mengetahui gambaran mengenai menulis naskah drama (definisi naskah drama dan unsur-unsur dalam naskah drama), siswa akan diberikan lembaran lirik lagu kemudian diperdengarkan lagu tersebut dan ditayangkan video klip dari lagu tersebut. Setelah itu siswa dapat mengambil karakter tokoh dan cerita dalam lagu tersebut untuk kemudian dituliskan ke dalam bentuk naskah drama.



#### **3.4.4 Refleksi**

Refleksi adalah kegiatan mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi. Dalam hal ini berarti, setelah didapatkan hasil menulis naskah drama siswa, hasil yang diperoleh akan dianalisis pada kegiatan refleksi, maka akan diketahui kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam menulis naskah drama, dan dapat ditemukan solusi untuk pemecahan masalah pada siklus berikutnya.

#### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Lembar tes kemampuan siswa

Tes dilakukan sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan menggunakan media lagu. Tujuannya mengetahui kemampuan siswa setelah mendapatkan pembelajaran menulis naskah drama menggunakan media lagu. Selain sebagai evaluasi, tes ini juga dilakukan untuk mengetahui perubahan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis naskah drama.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan sebagai tindakan awal untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi dalam pembelajaran menulis naskah drama. Selain itu, wawancara juga dilakukan untuk mengetahui respons guru terhadap pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan media lagu. Wawancara ini dilakukan kepada guru yang mengajar di kelas yang akan diteliti yaitu Drs. Dimiyati Sumarsana yaitu tentang seberapa besar antusias siswa dalam menulis

naskah drama, kendala apa saja yang terjadi dalam pembelajaran menulis naskah drama, media apa yang sering digunakan pelajaran Bahasa Indonesia, upaya apa yang pernah dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan menulis naskah drama serta bertanya tentang bagaimana kemampuan siswa dalam menulis naskah drama.

c. Observasi

Observasi yaitu skala penilaian yang akan diisi oleh pengamat pada saat penulis mengadakan proses pembelajaran. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa, dan aktivitas guru selama pembelajaran menulis naskah drama menggunakan media lagu. Lembar aktivitas guru terfokus hanya mengamati penggunaan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Lembar aktivitas siswa mengamati kegiatan siswa selama proses tindakan berlangsung. Perilaku yang sesuai dan yang tidak sesuai selama proses pembelajaran

d. Angket

Angket diberikan kepada siswa sesudah menggunakan media lagu. Penyebaran angket dilakukan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap proses belajar bahasa Indonesia serta sebagai bahan acuan penerapan media yang akan digunakan. Aspek yang terdapat dalam angket pasca tindakan adalah bagaimana pemahaman siswa menulis naskah drama dengan media lagu, apakah media ini meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis naskah drama, apakah pembelajaran dengan media lagu ini mudah dan menyenangkan, apakah siswa mengetahui cara menulis naskah drama yang baik dan apakah setelah

mendapatkan tindakan dengan media lagu siswa menjadi tertarik menulis naskah drama.

e. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan harian yang ditulis oleh observer segera setelah proses pembelajaran berakhir. Catatan lapangan dimaksudkan untuk mengungkapkan aktivitas siswa dan guru yang tidak dapat diungkapkan dengan menggunakan lembar observasi dan sebagai bahan refleksi untuk tindakan selanjutnya.

f. Dokumentasi foto

Foto di gunakan sebagai penggambaran bagi guru selama proses pembelajaran berlangsung.

g. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Dilampirkan

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah instrumen tes dan instrumen nontes. Dengan menggunakan tes, peneliti dapat mengetahui kemampuan menulis naskah drama siswa. Adapun bentuk instrumen nontes yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, lembar wawancara, angket, catatan lapangan yang digunakan untuk mengetahui perubahan tingkah laku siswa.

### 3.6.1 Instrumen Tes

Instrumen dalam bentuk tes diberikan kepada siswa pada sebelum mendapatkan tindakan berupa tugas menulis naskah drama dengan tema bebas. Kemudian, pada akhir pembelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa untuk menulis naskah drama dengan tema yang sudah ditentukan. Tes diberikan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis naskah drama yang meliputi (1) kelengkapan aspek formal drama, (2) kelengkapan unsur intrinsik, (3) keterpaduan unsur atau struktur, (4) kesesuaian penggunaan bahasa.

Aspek penilaian tersebut didasarkan pada kompetensi dasar yang dijabarkan dalam indikator. Selain itu, aspek penilaian juga didasarkan pada teori tentang menulis naskah drama yang telah dibahas sebelumnya. Lembar soal yang akan diberikan kepada siswa adalah sebagai berikut.

1. Perhatikan dengan seksama lagu yang telah ditentukan
2. Kembangkanlah lagu tersebut menjadi sebuah naskah drama dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama!
3. Suntinglah naskah drama yang telah dibuat oleh teman kalian dilihat dari segi isi dan bahasanya.

### 3.6.2 Instrumen Nontes

Instrumen nontes dalam penelitian ini berupa pedoman wawancara, lembar observasi, angket, catatan lapangan dan dokumentasi foto.

- a. Wawancara dilakukan sebagai tindakan awal untuk menemukan permasalahan dalam pembelajaran menulis naskah drama. Selain itu, wawancara juga

dilakukan untuk mengetahui respon guru terhadap pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan media lagu. Wawancara ini dilakukan kepada guru yang mengajar di kelas yang akan diteliti yaitu Drs. Dimiyati Sumarsana.

### 3.6.2.1

**Tabel Pedoman Wawancara**

Pertanyaan	Jawaban
1. Apakah siswa antusias dalam pembelajaran menulis naskah drama?	
2. Kendala apakah yang Bapak rasakan dalam pembelajaran menulis naskah drama dengan metode atau media yang biasa Bapak gunakan ?	
3. Media apa yang sering Bapak gunakan?	
4. Upaya apa yang Bapak lakukan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam hal keterampilan menulis, khususnya menulis naskah drama?	
5. Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis naskah drama?	
6. Kesulitan apa yang membuat siswa tidak tertarik menulis naskah drama menurut Bapak?	
7. Harapan Bapak terhadap pembelajaran menulis naskah drama?	

#### b. Lembar Pengamatan Observasi Siswa dan Guru

Selain itu, observasi juga dilakukan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam hal ini penulis. Hal ini dilakukan untuk menganalisis

efektivitas dan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam mengajarkan menulis naskah drama menggunakan media lagu.

### 3.6.2.2 Tabel

#### Lembar Observasi Aktivitas Guru

#### Menulis Naskah Drama dengan Menggunakan Media Lagu "CAMELIA"

Hari/ Tanggal :

Pengamat :

Guru yang Diamati : Yudelin Novelan

Siswa yang Diamati : Siswa Kelas XI IPS 1 SMAN 5 CIMAHI

No	Penampilan Mengajar	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
1	Penggunaan Media Pembelajaran a. Media efektif saat diterapkan dalam pembelajaran menulis naskah drama b. Media lagu dapat meningkatkan pembelajaran menulis naskah drama c. Media yang dipilih sesuai untuk proses belajar di dalam kelas d. Sesuai dengan materi ajar yang akan diajarkan e. Terampil dalam mengoperasikan media f. Mengetahui bahwa media pembelajaran tersebut memberikan penambahan pemahaman siswa dalam menulis naskah drama				

4= baik                      2= kurang  
 3= cukup                    1= kurang sekali

**Tabel 3.6.2.3**

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

**Menulis Naskah Drama dengan Menggunakan Media Lagu "CAMELIA"**

Hari/Tanggal :  
 Observer :  
 Objek Observasi : Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 5 Cimahi  
 Petunjuk:

Catatlah jumlah siswa yang terlibat dalam setiap poinnya

No	Indikator/Aspek yang diamati	Jumlah Siswa
1.	<b>Aktivitas siswa selama mengikuti PBM:</b> a. perhatian siswa terfokus pada media lagu yang ditampilkan untuk menulis naskah drama b. siswa memperhatikan penjelasan guru tentang menulis naskah drama	
2.	<b>Perilaku siswa yang tidak sesuai dengan PBM:</b> a. melamun b. mengobrol dengan teman c. melakukan pekerjaan lain d. membuat corat-corek di kertas	
3.	<b>Somatis:</b> a. siswa mengerjakan tugas yang	

	<p>diberikan guru</p> <p>b. siswa aktif ketika mengemukakan hal-hal yang menarik dan bermanfaat dalam materi dan media yang ditampilkan</p> <p>c. media lagu merangsang daya pikir dan berimajinasi siswa dalam menulis naskah drama</p> <p>d. siswa aktif bertanya kepada guru</p>	
<b>4.</b>	<p><b>Visual:</b></p> <p>a. siswa mengamati media yang telah disediakan.</p> <p>b. siswa mencatat hal-hal yang dianggap penting.</p>	
<b>5.</b>	<p><b>Auditori dan Intelektual:</b></p> <p>a. siswa melaporkan hal-hal yang dicatatnya.</p> <p>b. siswa mengajukan pendapat atau pertanyaan.</p> <p>c. siswa menjawab pertanyaan dari guru.</p> <p>d. siswa menyampaikan pendapat.</p>	

(Meliana, 2010: 36)

(Damayanti, 2011: 59-60)

g. Angket

Pemberian angket ini dilakukan satu kali. Angket ini diberikan setelah selesai melakukan semua tindakan penelitian. Penyebaran angket ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana respons siswa terhadap pembelajaran menulis naskah drama setelah menerapkan media lagu. Angket yang digunakan adalah angket tertutup yang berbentuk rating scale (skala bertingkat). Responden hanya



membubuhkan tanda  $\surd$  pada kolom yang sesuai, misalnya setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS).

### 3.6.2.4 Tabel

#### Format Lembar Angket Pasca Tindakan

No	Pertanyaan	Opsi		
		Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1	Saya kurang memahami pembelajaran menulis naskah drama dengan media lagu			
2	Pemahaman saya tentang pembelajaran menulis naskah drama bertambah.			
3	Pembelajaran menggunakan media lagu ini dapat meningkatkan kemampuan menulis karya sastra khususnya menulis naskah drama..			
4	Dengan adanya pembelajaran ini saya mengetahui kekurangan dalam menulis dan akan memperbaikinya.			
5	Pembelajaran menulis naskah drama dengan media lagu merupakan pembelajaran yang mudah dan menyenangkan.			
6	Dengan adanya pembelajaran ini saya mengetahui bagaimana cara penulisan naskah drama yang benar.			
7	Pembelajaran seperti ini perlu terus dilakukan agar siswa lebih memahami tentang penulisan naskah drama.			
8	Pembelajaran seperti ini tidak perlu diteruskan karena menuntut kemampuan yang baik dan mempersulit siswa.			
9	Dengan pembelajaran seperti ini saya lebih kreatif dalam menuangkan ide-ide dalam menulis, khususnya menulis			

	naskah drama			
<b>10</b>	Melalui pembelajaran ini saya tertarik untuk menulis khususnya menulis naskah drama			

#### h. Catatan Lapangan

Catatan lapangan dimaksudkan untuk mengungkapkan aktivitas siswa dan guru yang tidak dapat diungkapkan dengan menggunakan lembar observasi dan sebagai bahan refleksi untuk tindakan selanjutnya.

#### 3.6.2.5 Tabel

#### Catatan Lapangan

Nama Observer :

Siklus :

#### Catatan Lapangan Pembelajaran

i. Dokumentasi Foto

Dokumentasi ini berupa foto-foto aktivitas siswa pada waktu melaksanakan proses pembelajaran. Dokumentasi ini diambil untuk memperjelas dan memperkuat data dalam penelitian tindakan kelas ini.

j. RPP dilampirkan

### 3.7 Teknik Pengolahan Data

Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Uraian tentang teknik kuantitatif dan teknik kualitatif sebagai berikut.

#### 3.7.1 Teknik Kuantitatif

Teknik kuantitatif dipakai untuk menganalisis data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes keterampilan menulis naskah drama melalui penerapan media lagu dengan teknik pengamatan objek langsung pada siklus I dan siklus II. Nilai dari tiap-tiap siklus dihitung jumlahnya dalam satu kelas, selanjutnya jumlah tersebut dihitung dalam persentase dengan rumus sebagai berikut.

Secara sederhana rumusnya adalah:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Rata-rata

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor

N = Banyak subjek

Untuk mencari persentase menurut Nana Sudjana (1990: 131), persentase dihitung dengan rumus  $\frac{f}{N} \times 100$ .

Contoh: Siswa yang memenuhi ketuntasan KKM 15 orang siswa dari 40 siswa.

Untuk mencari persentase siswa yang tuntas KKM dengan cara:

$$\frac{f}{N} \times 100 = \%$$

$$\frac{15}{40} \times 100 = 37,5 \%$$

Jadi, persentase siswa yang tuntas KKM adalah 37,5 %

Hasil perhitungan tes keterampilan menulis naskah drama melalui penerapan media lagu dengan teknik pengamatan objek langsung antara siklus I dan siklus II jika dibandingkan akan memberikan gambaran mengenai persentase peningkatan keterampilan menulis naskah drama melalui media lagu dengan teknik pengamatan objek langsung pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 5 Cimahi.

### 3.7.2 Teknik Kualitatif

Teknik kualitatif dipakai untuk menganalisis data nontes yang berupa observasi, angket dan dokumentasi. Data atau pengamatan dianalisis dengan cara mendeskripsikan hasil pengamatan yang kemudian dikelompokkan berdasarkan aspek-aspek yang diteliti.

Sementara itu, data yang berupa foto digunakan sebagai bukti otentik proses pembelajaran. Data ini dapat memberikan gambaran yang jelas terhadap penerapan pembelajaran menulis naskah drama melalui media lagu dengan teknik pengamatan objek langsung.

### 3.8 Kriteria Penilaian Menulis Naskah Drama

Dalam menganalisis hasil tes, penulis menggunakan beberapa prosedur penilaian agar hasil penilaian memenuhi derajat validitas dan reliabilitas yang baik. Penilaian terhadap hasil tes menulis naskah drama dengan media lagu ini dilakukan oleh tiga orang penilai yang memiliki kriteria sebagai berikut.

- 1) Mengetahui dan paham atas kriteria penilaian yang sudah ditetapkan
- 2) Berpengalaman dalam menganalisis dan menilai hasil karangan

Ketiga penilai tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Yudelin Novelan, mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2008, FPBS, UPI
- 2) Drs. Dimiyati Sumarsana, Guru Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA Negeri 5 Cimahi
- 3) Garnis Retnowati, S.Pd Sarjana Sastra Indonesia tahun 2012 , FPBS, UPI

Dalam menilai naskah drama, penulis menetapkan kriteria penilaian yang menjadi patokan bagi para penilai dalam menganalisis hasil tes. Adapun kriteria tersebut adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.8**

#### **Kriteria Penilaian Penulisan Naskah Drama**

Aspek	Kriteria dan Skor			
	5	4	3	2
<b>Kelengkapan aspek formal</b>	Memuat 1) judul,	Hanya memuat	Hanya memuat	Hanya memuat

<b>drama</b>	2) informasi tokoh, 3) kramagung dan wawancang, 4) pembagian babak, dan adegan	empat subaspek, namun tidak lengkap	tiga subaspek	satu aspek
<b>Isi Naskah Drama</b>	Memuat 1) Panjang Pendeknya kata 2) Memperhatikan diksi 3) Pengembangan tema 4. Estetis 5. Alur	Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap	Hanya memuat dua subaspek	Hanya memuat satu subaspek
<b>Keterpaduan unsur/struktur</b>	Struktur disusun dengan memperhatikan 1) kaidah dan penahapan plot, 2) dimensi tokoh 3) dimensi latar	Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap	Hanya memuat dua subaspek	Hanya memuat satu subaspek
<b>Kesesuaian penggunaan bahasa</b>	Menggunakan 1) kaidah EYD 2) keajekan penulisan 3) ragam bahasa yang disesuaikan dengan dimensi tokoh	Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap	Hanya memuat dua subaspek	Hanya memuat satu subaspek